

- WOMEN'S MASS MEDIA
- GENDER/BERHUBUNGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- DISSERTATIONS ACADEMIC

AB

## PENG GAMBARAN PEREMPUAN DALAM CERPEN

*(Critical Discourse Analysis tentang Penggambaran Perempuan dalam Kumpulan Cerpen Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu) karya Djenar Maesa Ayu)*

### SKRIPSI

Fis k 46/05  
Bra  
P



PHILIP  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

**DRAVIERNA RINTA BRAWIJAYANTI**  
**NIM. 070016282**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2005**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan di depan  
Dewan Penguji.

Surabaya, 14 Juni 2005



Yuyun W.I. Surya, S.Sos, MA  
NIP. 132 164 002

## ABSTRAK

Dalam masyarakat patriarki, kaum perempuan identik dengan sifatnya yang lemah lembut, cantik, emosional, mudah menangis, serta berorientasi pada kehidupan rumah tangga. Stereotipe-stereotipe tersebut merupakan dampak dari adanya perbedaan gender dalam masyarakat yang pada kenyataannya telah memunculkan berbagai ketidakadilan bagi kaum perempuan. Misalnya pelabelan yang negatif, diskriminasi, kekerasan, pelecehan, pemerkosaan serta munculnya mitos-mitos dalam masyarakat yang membatasi ruang gerak perempuan. Berbeda dengan buku kumpulan cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* karya Djenar Maesa Ayu, karakter-karakter tokoh perempuan yang diciptakan justru bertolak belakang dengan stereotipe perempuan pada umumnya.

Bertolak dari fenomena tersebut diatas, maka peneliti merumuskan dua permasalahan. Pertama, bagaimanakah penggambaran perempuan dalam buku kumpulan cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)*. Dan kedua, wacana apa yang ingin disampaikan oleh penulis, yaitu Djenar Maesa Ayu, dalam buku kumpulan cerpennya ini.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *Critical Discourse Analysis (CDA)* milik Fairclough melalui perspektif gender. Analisis kritis Fairclough membagi analisis menjadi tiga, yaitu Teks, *Sociocultural Practise*, dan *Discourse Practise*. Unit analisis yang digunakan adalah teks yang membentuk kalimat, serta satuan kalimat yang terdapat dalam cerpen. Sasaran penelitian ada dua, yaitu cerpen *Jangan Main-Main (dengan Kelaminmu)* dan *Saya di Mata Sebagian Orang*. Data primer didapat dari teks sasaran penelitian serta wawancara dengan penulis, sedangkan data sekunder didapat dari buku, majalah, internet, koran dan skripsi. Tinjauan pustaka yang digunakan untuk menunjang penelitian ini ada empat, yaitu Karya Sastra sebagai Suatu Proses Komunikasi, Realitas Sosial dalam Karya Sastra, Gender: Konstruksi Sosial-Kultural yang Menimbulkan Ketidakadilan bagi Kaum Perempuan, serta Konsep *Critical Discourse Analysis*.

Hasil penelitian ini yang pertama adalah gambaran perempuan yang berbeda dengan stereotipe-stereotipe perempuan pada umumnya, yaitu tegar, memiliki kemampuan untuk menentukan kebahagiaannya sendiri, mandiri dan tidak bergantung pada laki-laki, serta tidak berorientasi pada kehidupan rumah tangga. Dan hasil kedua adalah wacana yang ingin disampaikan Djenar Maesa Ayu melalui tokoh-tokoh perempuan yang diciptakannya, yaitu perempuan memiliki kebebasan dalam memperlakukan tubuhnya sendiri.